

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan suatu wahana dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu perkembangan watak, kepribadian, pengetahuan, sifat, nilai, keterampilan dan perilaku manusia agar menjadi manusia pembangunan.

Penyelenggaraan pendidikan mengacu kepada tahapan dan proses perkembangan/pembangunan. Hal yang dibahas pada perkembangan tersebut antara lain adalah perkembangan fisikmotorik, kognitif, psikososial, sosioemosional dan moral.

Pendidikan dilakukan berdasarkan rancangan yang terencana dan terarah berdasarkan kurikulum yang disusun oleh lembaga pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Maka untuk mencapai kurikulum tersebut diperlukan guru yang berkualitas dan memiliki kreativitas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Mengingat sering adanya perubahan kurikulum pendidikan akan membuat proses belajar mengajar terganggu. Karena focus pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berganti mengikuti adanya kurikulum yang baru. Terlebih jika inti kurikulum yang digunakan berbeda dengan kurikulum lama sehingga mengakibatkan penyesuaian proses pembelajaran yang cukup lama.

Kualitas guru sangat menentukan keberhasilan setiap proses pendidikan, disamping berbagai factor lainnya seperti: tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai dari kurikulum yang baik. Dengan kata lain peningkatan suatu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan system pendidikan, kualitas guru juga dapat mempengaruhi suatu pembaharuan (inovasi) pendidikan. Supaya hal tersebut dapat tercapai maka sangat diperlukan adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Hakikatnya guru membutuhkan strategi dalam pembelajaran agar terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai sumber, para siswa sebagai penerima, dan informasi yang disampaikan adalah materi pembelajaran. Suatu komunikasi tidak bisa berjalan dengan baik apabila tidak memiliki media sebagai sarana penyampaian pesan. Dengan demikian proses pembelajaran juga sangat membutuhkan media sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

Manfaat penggunaan media dalam pendidikan adalah bahan atau materi pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya; mode mengajar kan lebih bervariasi, tidak semata-mata didominasi oleh komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar dibanyak kelas; siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab mereka tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktif juga melakukan aktivitas-aktivitas lain,

seperti mengamati, melakukan dan memperagakan; pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media memiliki banyak manfaat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan dengan adanya media, pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Peran guru terhadap siswa, menunjukkan bahwa kualitas hubungan guru dan siswa member pengaruh signifikan dalam berbagai bidang kehidupan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan prediktor yang kuat terhadap peningkatan kemampuan siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa kualitas guru memberi pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMK Pencawan School Medan, menunjukkan bahwa kompetensi guru dan media pembelajaran masih minim. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Korespondensi

KELAS	JUMLAH SISWA	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
XIAP 1	37	78	21	56,7	16	43,3
XI AP 2	36		21	58,3	15	41,7
XI AP 3	37		20	54,1	17	45,9
Jumlah	110		62	56,4	48	43,6

Sumber : Tata Usaha SMK Pencawan School Medan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar korespondensi siswa kelas XI AP SMK Pencawan School Medan tidak seluruhnya baik. Data

menunjukkan dari jumlah 110 siswa kelas XI AP-1, XI AP-2, XI AP-3 terdapat sekitar 56,4% atau 62 orang siswa mencapai nilai KKM dan 43,6% atau 48 orang siswa tidak mencapai nilai KKM. Sementara faktor yang memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab prestasi belajar siswa kelas XI AP pada mata pelajaran Korespondensi tidak optimal, yaitu kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Korespondensi.

Selain alasan hasil belajar siswa yang masih rendah yang membuktikan bahwa kompetensi guru di sekolah tersebut masih kurang atau masih minim, juga dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang kurang menarik juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, guru harus mempunyai kompetensi yang bisa diandalkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kompetensi itu ialah; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain menguasai keempat kompetensi guru tersebut, guru juga harus bias menguasai beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti: Media Grafis, Bahan Cetak dan Gambar Diam, Media Proyeksi Diam, Media Audio, Media Audio Visual Diam, Media Film (*Motion Picture*), Media Televisi, dan Media Multimedia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana kompetensi guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru dan Media Pembelajaran Menurut Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi SMK Pencawan School Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa masih rendah.
2. Kurangnya minat dan antusias siswa dalam belajar.
3. Kompetensi guru masih rendah.
4. Media pembelajaran yang terkesan tidak bervariasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada **“Pengaruh Kompetensi Guru dan Media Pembelajaran Menurut Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi SMK Pencawan School Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru menurut persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran menurut persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh antara kompetensi guru dan media pembelajaran menurut persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru menurut persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran menurut persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan media pembelajaran menurut persepsi siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai nilai tambah bagi penulis untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kompetensi guru dan media pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan menyediakan media pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar Korespondensi siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi civitas akademik (UNIMED) dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kompetensi guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa.